

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Informed consent Pasien pertama

LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusriah Rani
Umur : 57
Pekerjaan : Pensiun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Liliisa
Hubungan dengan kline : Ayah
No.Hp : 081 539 090 625
Lokasi penelitian :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Susi Irawati Wali, dengan judul "Implementasi pemberian terapi inhalasi nebulizer dengan masalah bersihan jalan napas pada anak dengan Pneumonia di Rs Bhayangkara Drs.Titus Uily Kupang".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kupang, 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Gusriah Rani

Pasien kedua

LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Maileti
Umur : 50 th.
Pekerjaan : ASN
Jenis kelamin : Wanita
Alamat : Manulai 2.
Hubungan dengan kline :
No.Hp : 085 253 308 774
Lokasi penelitian : RS. Bhayangkara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Susi Irawati Wali, dengan judul "Implementasi pemberian terapi inhalasi nebulizer dengan masalah bersihan jalan napas pada anak dengan Pneumonia di Rs Bhayangkara Drs.Titus Uily Kupang".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kupang, 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Yuli
(Yuli Maileti)

**Lampiran 2. dokumentasi pasien
Pasien pertama**

Tanda tangan informed consent



Wawancara



Tindakan hari pertama



Tindakan hari kedua



Tindakan hari ketiga



Penyuluhan



Pasien kedua

Tanda tangan informed consent



Tindakan hari kedua



Penyuluhan



Wawancara dan tindakan hari pertama



Tindakan hari ketiga



Lampiran 3. Hasil Observasi Pasien pertama

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER DENGAN MASALAH
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEU
DI RS BAYANGKARA KUPANG

Nama (inisial) : An. G. P
Jenis kelamin : laki - laki
Umur : 1 tahun 5 hari
Alamat : LUBA
Tanggal observasi : 12 Juni 2025

Parameter observasi

No	Parameter	Sebelum terapi	Setelah terapi (15 menit)
1.	Frekuensi pernapasan (x/menit)	43 x /menit	42 x /menit
2.	Irama napas (napas cepat/lambat)	napas cepat	napas cepat
2.	Saturasi oksigen (%)	94%	96%
3.	Kemampuan dan keefektifan batuk untuk mengeluarkan sekret	Batuk tidak efektif namun pasien mampu batuk	Batuk belum efektif namun sekret keluar dan hidung
4.	Produksi sputum	Beum ada	Produksi sputum
5.	Bunyi napas (mengi, wheezing, dan/atau ronchi kering)	Bunyi ronchi pada paru kanan bawah	tidak ada bunyi ronchi
6.	Gelisah	Tampak gelisah	tidak tenang karena tercap
7.	Penggunaan otot bantu napas	Terdapat	tidak teraba

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER DENGAN MASALAH
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA
DI RS BAYANGKARA KUPANG

Nama (inisial) : An. G. P
Jenis kelamin : laki - laki
Umur : 1 tahun 5 hari
Alamat : LUBA
Tanggal observasi : 14 Juni 2025

Parameter observasi

No	Parameter	Sebelum terapi	Setelah terapi (15 menit)
1.	Frekuensi pernapasan (x/menit)	26 x /menit	26 x /menit
2.	Irama napas (napas cepat/lambat)	cepat/normal	stabil
2.	Saturasi oksigen (%)	97%	98%
3.	Kemampuan dan keefektifan batuk untuk mengeluarkan sekret	Pasien mampu batuk namun belum mengeluar kan sputum dari mulut	Pasien mampu batuk dan berakumulasi sekret namun belum mengeluar kan
4.	Produksi sputum	Tidak ada	Sputum keluar
5.	Bunyi napas (mengi, wheezing, dan/atau ronchi kering)	Bunyi napas ronchi kanan	tidak terdengar bunyi ronchi
6.	Gelisah	Pasien tidak menunjukkan tanda gelisah	Tampak kooperatif
7.	Penggunaan otot bantu napas	Tidak teraba	Tidak teraba

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER DENGAN MASALAH
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEU
DI RS BAYANGKARA KUPANG

Nama (inisial) : An. G. P
Jenis kelamin : laki - laki
Umur : 1 tahun 5 hari
Alamat : LUBA
Tanggal observasi : 13 Juni 2025

Parameter observasi

No	Parameter	Sebelum terapi	Setelah terapi (15 menit)
1.	Frekuensi pernapasan (x/menit)	42 x /menit	42 x /menit
2.	Irama napas (napas cepat/lambat)	napas cepat	tidak stabil
2.	Saturasi oksigen (%)	94%	97%
3.	Kemampuan dan keefektifan batuk untuk mengeluarkan sekret	tidak mampu batuk namun belum efektif	mampu batuk namun belum efektif dan sekret keluar melalui hidung
4.	Produksi sputum	Beum keluar	Beum keluar
5.	Bunyi napas (mengi, wheezing, dan/atau ronchi kering)	Bunyi napas ronchi	berkurang
6.	Gelisah	Tidak gelisah	tidak tenang saat nebu
7.	Penggunaan otot bantu napas	tidak teraba	tidak teraba

Pasien kedua

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER DENGAN MA
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUM
DI RS BAYANGKARA KUPANG

Nama (inisial) : An. F. L
Jenis kelamin : laki - laki
Umur : 4 tahun 5 bulan
Alamat : Manuar 2
Tanggal observasi : 23 Juni 2025

Parameter observasi

No	Parameter	Sebelum terapi	Setelah terapi (15 menit)
1.	Frekuensi pernapasan (x/menit)	37x/menit	37x/menit
2.	Irama napas (napas cepat/lambat)	napas cepat	napas cepat
2.	Saturasi oksigen (%)	94% - 97%	95%
3.	Kemampuan dan keefektifan batuk untuk mengeluarkan sekret	Paten napas batuk namun belum mengeluarkan sekret	Paten napas batuk namun belum mengeluarkan sekret dan mulai napas keluar dan hirang
4.	Produksi sputum	Wheezing pada paru kanan bawah	Wheezing masih terdengar
5.	Bunyi napas (mengi, wheezing, dan/atau ronchi kering)	Produksi sputum berbau amis	Produksi sputum keluar
6.	Gelisah	tidak tampak rewel dan gelisah	Setelah terapi anak tenang karena distresnya
7.	Penggunaan otot bantu napas	ada (hirang)	tidak terdengar namun kekaku

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER DENGAN M.
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEU
DI RS BAYANGKARA KUPANG

Nama (inisial) : An. F. L
Jenis kelamin : laki - laki
Umur : 4 tahun 5 bulan
Alamat : Manuar 2
Tanggal observasi : 23 Juni 2025

Parameter observasi

No	Parameter	Sebelum terapi	Setelah terapi (15 menit)
1.	Frekuensi pernapasan (x/menit)	36 x/menit	36 x/menit
2.	Irama napas (napas cepat/lambat)	cepat	lebih stabil
2.	Saturasi oksigen (%)	96%	96%
3.	Kemampuan dan keefektifan batuk untuk mengeluarkan sekret	mulut batuk spontan namun belum mengeluarkan sekret	mulut batuk spontan namun belum mengeluarkan sekret dan mulai mengeluarkan sekret dan hirang
4.	Produksi sputum	belum ada	sekret nasali hirang
5.	Bunyi napas (mengi, wheezing, dan/atau ronchi kering)	Wheezing samar	tidak terdengar samar
6.	Gelisah	tidak gelisah	tidak karena terdapat
7.	Penggunaan otot bantu napas	tidak terdengar	tidak terdengar namun dominan

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER DENGAN MA
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUM
DI RS BAYANGKARA KUPANG

Nama (inisial) : An. F. L
Jenis kelamin : laki - laki
Umur : 4 tahun 5 bulan
Alamat : Manuar 2
Tanggal observasi : 24 Juni 2025

Parameter observasi

No	Parameter	Sebelum terapi	Setelah terapi (15 menit)
1.	Frekuensi pernapasan (x/menit)	34 x/menit	34 x/menit
2.	Irama napas (napas cepat/lambat)	stabil	stabil
2.	Saturasi oksigen (%)	97%	97%
3.	Kemampuan dan keefektifan batuk untuk mengeluarkan sekret	belum bisa batuk spontan namun belum mengeluarkan sekret	mulut belum produktif mengeluarkan sekret dan hirang
4.	Produksi sputum	sedikit sekret dan hirang	sekret keluar dan hirang
5.	Bunyi napas (mengi, wheezing, dan/atau ronchi kering)	belum wheezing namun terdengar hirang	tidak terdengar
6.	Gelisah	tidak gelisah	tidak dan kooperatif
7.	Penggunaan otot bantu napas	tidak terdengar	tidak terdengar namun dominan

Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Topik : Pneumonia

Sasaran : Pasien penderita Pneumonia

Penyuluhan

Hari/tanggal : 14 juni dan 24 juni 2025

Tempat : Ruang Mawar dan Cempaka

Penyuluh : Susi Irawati Wali

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan penderita pneumonia dan keluarga mampu memahami tentang pneumonia, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan, cara penularan, nebulizer, tujuan, keuntungan dan kerugian.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan selama 10 menit diharapkan penderita hipertensi dapat :

- a. Mengetahui pengertian pneumonia
- b. Mengetahui penyebab pneumonia
- c. Mengetahui tanda dan gejala pneumonia
- d. Mengetahui komplikasi pneumonia
- e. Mengetahui cara penularan pneumonia
- f. Mengetahui pencegahan pneumonia
- g. Mengetahui pengertian nebulizer
- h. Mengetahui tujuan terapi nebulizer
- i. Mengetahui keuntungan dan kerugian terapi nebulizer

B. Materi

Terlampir

C. Media

Media *Leaflete*

D. Metode

Ceramah, tanya jawab

E. Kegiatan penyuluhan

Tahap	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Metode	Media
pembukaan (5menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan kegiatan edukasi kesehatan 4. Memberikan penjelasan tentang kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggapi salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan dengan penuh perhatian 3. Menyetujuia kontrak waktu yang telah disepakati 	Ceramah	
Pelaksanaan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian pneumonia b. penyebab penumonia c. tanda dan gejala pneumonia d. komplikasi pneumonia e. cara penularan pneumonia f. pencegahan pneumonia g. pengertian nebuizer h. tujuan terapi nebulizer i. keuntungan dan kerugian terapi nebulizer 	Mendengarkan dengan seksama subtopik materi	Ceramah	Leaflate
Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta bertanya 	Ceramah Tanya jawab	

	2. Memberikan kesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan 3. Memberikan soal <i>post test</i> 4. Mengakhiri pertemuan dan memberikan salam	2. Memperhatikan dengan baik 3. Menjawab soal <i>post test</i> 4. Menjawab salam		
--	---	--	--	--

F. Evaluasi

1. Evaluasi terstruktur
 - a. Adanya koordinasi antara pemateri, peserta penyuluhan selama acara penyuluhan berlangsung.
 - b. Persiapan acara penyuluhan dapat dilakukan dengan baik
 - c. Sebelum dilakukan edukasi kesehatan telah dilakukan perjanjian edukasi kesehatan dengan penderita pneumonia
2. Proses evaluasi
 - a. Peserta antusias terhadap edukasi kesehatan
 - b. Peserta aktif bertanya materi pneumonia yang dibahas
 - c. Peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Evaluasi akhir
 - a. Peserta mampu menjelaskan pengertian pneumonia
 - b. Peserta mampu menjelaskan penyebab pneumonia
 - c. Peserta mampu menjelaskan tanda dan gejala pneumonia
 - d. Peserta mampu menjelaskan komplikasi pneumonia
 - e. Peserta mampu menjelaskan cara penularan pneumonia
 - f. Peserta mampu menjelaskan pencegahan pneumonia
 - g. Peserta mampu menjelaskan pengertian nebulizer
 - h. Peserta mampu menjelaskan tujuan terapi nebulizer
 - i. Peserta mampu menjelaskan keuntungan dan kerugian terapi nebulizer

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian Pneumonia

Pneumonia adalah suatu kondisi infeksi atau peradangan yang terjadi pada parenkim paru. Pada anak-anak, sebagian besar kasus pneumonia disebabkan oleh infeksi virus, sementara hanya sebagian kecil yang dipicu oleh bakteri. (Ns. Vike Dwi Hapsari Et Al., 2024)

2. Penyebab Pneumonia

Pneumonia dapat disebabkan oleh bakteri atau virus yang masuk ke dalam saluran pernapasan. Selain itu, faktor lingkungan seperti paparan asap hasil pembakaran, terutama dari bahan bakar kayu yang digunakan untuk memasak, juga dapat menjadi pemicu penyakit ini. Banyak masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, secara tidak sadar menghirup asap dari bahan bakar kayu, gas, atau minyak setiap hari selama aktivitas memasak. Paparan asap ini dalam jangka panjang dapat menyebabkan gejala seperti batuk, sesak napas, dan gangguan pernapasan lainnya. Polusi yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar kayu mengandung zat berbahaya, seperti abu, karbon, hidrogen, sulfur, nitrogen, dan oksigen, yang berpotensi merusak kesehatan sistem pernapasan. (Purimahua, n.d.2024)

3. Tanda Dan Gejala Pneumonia

Salah satu tanda utama yang sering ditemukan adalah peningkatan frekuensi napas, yang menyebabkan anak tampak sesak. Selain itu, dapat terlihat retraksi atau tarikan dinding dada bagian bawah saat anak menarik napas. Kondisi napas cepat, yang dikenal sebagai takipnea, merupakan gejala umum pada anak dengan pneumonia. Batasan frekuensi napas yang dianggap cepat bervariasi berdasarkan usia, yaitu ≥ 60 kali per menit pada bayi di bawah 2 bulan, ≥ 50 kali per menit pada bayi berusia 2–12 bulan, dan ≥ 40 kali per menit pada anak usia 1–5 tahun. Jika kondisi memburuk, anak dapat menunjukkan tanda-tanda seperti gelisah, kehilangan nafsu makan atau sulit minum, kejang, sianosis (perubahan warna kebiruan pada bibir), hingga penurunan kesadaran. (Purimahua, n.d.2024)

4. **Komplikasi Pneumonia**

Komplikasi pneumonia adalah pneumonia ekstrapulmoner, saat kuman yang mengakibatkan pneumonia menyerang organ seperti paru – paru , ginjal, jantung, dan otak.(Wijayanti et al., 2023)

5. **Pencegahan Pneumonia**

Pneumonia dapat dicegah melalui berbagai upaya, seperti pemberian imunisasi, pengendalian penularan, serta peningkatan status gizi. Imunisasi berperan penting dalam mencegah infeksi penyebab pneumonia, termasuk dengan pemberian vaksin pertusis (DTP), campak, pneumokokus (PCV), dan *Haemophilus influenzae* (Hib). Untuk mengurangi risiko penularan, disarankan menjaga jarak dengan penderita atau menggunakan masker. Studi global menunjukkan bahwa vaksinasi terhadap *Haemophilus influenzae*, PCV, campak, dan pertusis telah secara signifikan menurunkan angka kejadian pneumonia. Sebuah penelitian di Brasil mengungkapkan bahwa anak-anak yang tidak menerima vaksin *Haemophilus influenzae* (Hib) secara lengkap dalam setahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi pneumonia. Selain itu, pemberian vaksin pneumokokus konjugasi protein (PCV13) pada bayi dan anak di Amerika Serikat telah terbukti efektif dalam menekan kejadian *invasive pneumococcal disease* (IPD). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa vaksin PCV13 dapat mengurangi angka kejadian pneumonia yang terdeteksi melalui pemeriksaan radiologi hingga 30%.(Suci, 2020)

6. **Cara Penularan Pneumonia**

Pneumonia merupakan suatu penyakit yang masuk dalam kategori penyakit menular. Cara penularan pneumonia melalui bakteri yaitu *streptococcus pneumoniae* terjadi melalui udara atau *droplet infection*.

Sumber penyebaran pneumonia adalah penderita pneumonia yaitu penderita pneumonia yang menebarkan kuman dalam bentuk droplet ke udara pada waktu batuk atau bersin. Sehingga kuman pneumonia masuk ke saluran pernapasan melewati proses inhalasi (udara yang terhirup), atau dengan penularan secara langsung yaitu cipratan droplet yang dikeluarkan oleh

penderita ketika batuk, bersin, dan berbicara secara langsung terhirup oleh orang disekitar penderita, atau menggenggam dan menggunakan benda yang telah terkontaminasi sekresi saluran pernapasan penderita.(Purimahua, n.d.2024)

7. Pengertian Terapi Nebulizer

Terapi nebulizer merupakan metode pengobatan yang memanfaatkan alat khusus untuk mengubah obat atau agen pelembab, seperti bronkodilator dan mukolitik, menjadi partikel aerosol berukuran mikroskopik sehingga dapat dengan mudah dihirup dan disalurkan langsung ke paru-paru.(Nour Sriyanah & Dr. Suradi Efendi, 2023)

8. Tujuan Terapi Nebulizer

Tujuan terapi nebulizer menurut (Nour Sriyanah & Dr. Suradi Efendi, 2023)

4. Membantu melebarkan saluran napas melalui efek bronkodilator.
5. Mengurangi peradangan pada saluran pernapasan.
6. Mengencerkan sekret dan memfasilitasi pengeluarannya, terutama dengan penggunaan mukolitik dan ekspektoran.

9. Keuntungan Dan Kerugian Terapi Nebulizer

a. Keuntungan

- 1) Efek langsung ke target pengobatan ke saluran pernapasan
- 2) Lebih efektif untuk dapat mencapai konsentrasi tinggi di jalan napas
- 3) Efek sistemik minimal atau dihindarkan (tidak ada nyeri akibat injeksi)
- 4) Beberapa obat hanya dapat diberikan melalui inhalasi, karena tidak terabsorpsi pada pemberian oral
- 5) Waktu kerja bronkodilator lebih cepat bila diberikan inhalasi dari pada oral
- 6) Relative mudah digunakan bila dilakukan dengan benar.(Isnaini & Erawati, 2024)

b. Kerugian

- 1) Membutuhkan peralatan khusus dan mahal

- 2) Keterbatasan informasi tentang standarisasi teknik inhalasi
- 3) Dosis yang tepat sering kurang atau tidak tercapai sehingga dapat berakibat kekurangan.(Isnaini & Erawati, 2024)

Lampiran 5. Media penyuluhan Leaflet

DEFINISI TERAPI NEBULIZER

Terapi nebulizer adalah pengobatan dengan alat khusus yang mengubah obat menjadi uap halus, agar bisa dihirup langsung ke paru-paru.

TUJUAN TERAPI NEBULIZER

- Membantu membuka saluran napas agar lebih lega.
- Mengurangi pembengkakan atau radang di saluran napas.
- Mengencerkan dahak dan membantu mengeluarkannya lebih mudah



KEUNTUNGAN TERAPI NEBULIZER

- Obat langsung masuk ke saluran napas, jadi lebih tepat sasaran.
- Dapat mencapai kadar obat yang tinggi di saluran napas.
- Efek samping ke seluruh tubuh lebih kecil, dan tidak perlu suntikan.
- Beberapa obat hanya bisa diberikan lewat hirupan, tidak bisa lewat mulut.
- Obat bekerja lebih cepat dibanding jika diminum.
- Cara penggunaannya cukup mudah jika dilakukan dengan benar.

KERUGIAN TERAPI NEBULIZER

- Butuh alat khusus yang harganya cukup mahal.
- Masih banyak yang belum tahu cara pakai yang benar.
- Dosis obat kadang tidak pas atau kurang masuk ke paru-paru.



KENALI DAN CEGAH PNEUMONIA PADA ANAK



"Satu langkah kecil menuju sehat, sejuta manfaat di masa depan."

SUSI IRAWATI WALI
POS303201220898
PRODI D3 KEPERAWATAN KUPANG

DEFINISI PNEUMONIA

Pneumonia adalah suatu kondisi infeksi atau peradangan yang terjadi pada parenkim paru. Pada anak-anak, sebagian besar kasus pneumonia disebabkan oleh infeksi virus, sementara hanya sebagian kecil yang dipicu oleh bakteri.

PENYEBAB PNEUMONIA

Pneumonia dapat dipicu oleh berbagai jenis mikroorganisme, termasuk bakteri, virus, dan jamur, paparan asap hasil pembakaran

TANDA DAN GEJALA PNEUMONIA

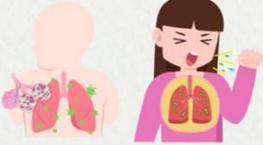
1. Demam
2. Peningkatan frekuensi napas, yang menyebabkan anak tampak sesak
3. Tarikan dinding dada bagian bawah saat anak menarik napas
4. Gelisah, kehilangan nafsu makan atau sulit minum, kejang,



CARA PENULARAN PNEUMONIA

Pneumonia menyebar dari orang yang sedang sakit melalui:

1. Udara (droplet) – Saat penderita batuk, bersin, atau berbicara, kuman keluar dalam bentuk percikan kecil (droplet) dan bisa terhirup oleh orang di sekitarnya.
2. Kontak langsung – Kuman juga bisa menyebar jika seseorang:
 - Menyentuh benda (misalnya: mainan, pegangan pintu, alat makan) yang sudah terkena droplet dari penderita.
 - Lalu menyentuh hidung, mulut, atau mata tanpa mencuci tangan.



KOMPLIKASI PNEUMONIA

Komplikasi pneumonia adalah pneumonia ekstrapulmoner, saat kuman yang mengakibatkan pneumonia menyerang organ seperti paru – paru , ginjal, jantung, dan otak

PENCEGAHAN PNEUMONIA

1. Pneumonia dapat dicegah melalui berbagai upaya, seperti pemberian imunisasi yaitu: vaksin pertusis (DTP), campak, pneumokokus (PCV), dan Haemophilus influenzae (Hib)
2. pengendalian penularan,
3. serta peningkatan status gizi



Lampiran 6. surat pengambilan data awal

	Kementerian Kesehatan Sekretariat Jenderal Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta Selatan 12950 (021) 5201590 (hunting) https://www.kemkes.go.id
Nomor : PP.06.02/F.XXIX/1823/2025 Hal : Ijin Pengambilan Data Awal	28 Februari 2025
Yth. Direktur RS Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang Jl. Nangka No.84, Oetete, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	
Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada:	
Nama Peneliti : Susi Irawati Wali NIM : PO53032011220898 Jurusan/Prodi : Keperawatan / D-III Keperawatan Judul : Implementasi pemberian terapi inhalasi nebulizer pada anak dengan pneumonia di RS Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang Waktu Penelitian : Bulan Maret 2025	
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terimakasih.	
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang	
	
Irfan, SKM., M.Kes	
Tembusan : 1. Wadir Pelayanan RS Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang 2. Kabid Keperawatan RS Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang 3. Ka Pengembangan RS Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang 4. Arsip	
<small>Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://subs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tce.keminfo.go.id/verifyPDF</small>	

Lampiran 7. surat ijin penelitian

	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Kupang Jalan Letjen A. Yani Lada Ganda Kampung Dasa Tenggara Barat 10111 Telp: 080914 https://www.poltekkeskupang.go.id
Nomor : PP.06.02/F.XXIX/4057/2025 Hal : Permohonan Ijin Penelitian	26 Mei 2025
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 Naikolan, Kota Kupang	
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat III Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian	
Nama Peneliti : Susi Irawati Wali NIM : PO5303201220898 Jurusan/Prodi : Keperawatan / D-III Keperawatan Judul : Implementasi Pemberian Terapi Inhalasi Nebulizer Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak dengan Pneumonia di RS. Bhayangkara Drs. Titus Uilly Lokasi Penelitian : RS. Bhayangkara Drs. Titus Uilly Waktu Penelitian : Bulan Mei - Juni 2025	
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.	
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang	
	
Irfan, SKM., M.Kes	
<p>*Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://whs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF</p>	
<p>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara</p>	

Lampiran 8. Surat bebas plagiat



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kupang

Jalan Pnt A. Talla Lika Orboho
Kupang Nusa Tenggara Timur 85111
0380 850236
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Susi Irawati Wali
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303201220898
Dosen Pembimbing : Dr. Florentianus Tat, S.Kp.,M.Kes
Dosen Penguji : Yuliana Dafroyati, S.Kep., Ns.,M.Sc
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan
Judul Karya Ilmiah : " IMPLEMENTASI PEMBERIAN TERAPI INHALASI

NEBULIZER DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI RS. BHAYANGKARA DRS.TITUS ULY KUPANG "

KTI yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 24.67% Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 29 Agustus 2025
Admin Strike Plagiarism



Murry Jermias Kalis SST
NIP. 19850704201012100

Lampiran 9. Lembar konsultasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : SUS Irawati Wati
NIM : P05303201220090
Judul : "Implementasi Pembinaan terapi inhalasi nebulizer pada anak dengan pneumonia"

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1	Bimbingan Judul KTI "Implementasi Pembinaan terapi inhalasi nebulizer pada anak dengan pneumonia"	07-Januari-2025	
2	Bimbingan Konsep KTI BAB 1 dengan Judul Implementasi Pembinaan terapi inhalasi nebulizer pada anak dengan pneumonia	08-Januari-2025	
3	Bimbingan KTI BAB 1 ^{keperawatan} Pendahuluan dan rumusan masalah, dan lanjut BAB 2	09-Januari-2025	
4	Bimbingan KTI BAB 1 ^{keperawatan} Pendahuluan dan rumus BAB 2 ^{keperawatan} konsep pemahaman lebih fokus pada Terapi nebulizer	23-Januari-2025	
5	Bimbingan KTI Rumus BAB 1 dan BAB 2 Penyajian keperawatan, Buku Sumber kepustakaan dan penyusunan materi	10-Februari-2025	
6	Bimbingan KTI Rumus BAB 2 dibagian awal keawakan dan daftar pustaka 1 spasi	12-Februari-2025	
7	Bimbingan KTI Rumus Daftar isi dan Peramb dan lokasi pada judul	21-Februari-2025	

